

PENYULUHAN BAHAYA MEDIA SOSIAL BAGI PESERTA DIDIK DI SDN CILANDAK BARAT 17 PAGI

Syaikhon Thobibi^{1,*}, Baikuniyyah², Mayrianda Faliza³, Adlan Fauzi Lubis⁴

¹Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan 15419

²Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan 15419

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan 15419

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan 15419

*E-mail : thobibisyaikhon@gmail.com

ABSTRAK

Di era modern ini penggunaan sosial media sangat berperan penting bagi dunia pendidikan. Era digital tidak hanya mempunyai dampak positif namun juga mempunyai dampak negatif. Jadi, seharusnya butuh pengawasan serta bimbingan dari orang tua ataupun pendidik supaya dampak positif dari sosial media dapat diterima dengan baik bagi anak bangsa. Menurut beberapa penelitian yang terbaru, banyak anak-anak yang termasuk dalam kategori kecanduan memakai *handphone* terutama penggunaan media sosial dan semakin meningkat dengan kecanduan yang paling ringan maupun paling berat. Media sosial dipilih karena resiko dan bahayanya lebih besar untuk anak-anak karena sifat komunitas online tidak interaksi secara langsung dan anonim. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan lima tahapan yaitu, tahap Perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap mengerjakan soal atau latihan di akhir materi dan tahap monitoring dan pendampingan. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa para peserta didik SDN Cilandak Barat 17 Pagi bermain media sosial antara enam hingga delapan jam setiap harinya, sehingga jauh melebihi yang direkomendasikan oleh WHO dan kurangnya pendampingan orang tua terhadap pengawasan anak-anak dalam menggunakan media sosial. Kegiatan ini menyarankan beberapa hal untuk para peserta yaitu untuk mendorong keterbukaan para siswa terhadap media sosial apa saja yang mereka gunakan, berhati-hati terhadap data-data pribadi ketika berada dalam media sosial serta mendorong para siswa untuk menjadi kreator dengan menciptakan konten-konten kreatif daripada menjadi konsumen media yang pasif.

Kata Kunci: Media Sosial, Bahaya Penggunaan, Siswa

ABSTRACT

In this modern era, the use of social media plays a very important role in the world of education. The digital era not only has positive impacts but also negative impacts. So, supervision and guidance from parents or educators should be needed so that the positive impact of social media can be well received by the nation's children. According to several recent studies, many children fall into the category of addiction to using cellphones, especially social media use, and this is increasing with the lightest and most severe addictions. Social media was chosen because the risks and dangers are greater for children because the nature of online communities does not involve direct and anonymous interactions. The method for implementing community service is carried out in five stages, namely, the planning stage, the preparation stage, the implementation stage, the question or exercise stage at the end of the material and the monitoring and mentoring stage. The results of outreach activities show that students at SDN Cilandak Barat 17 Pagi play social media for between six and eight hours every day, so it far exceeds what is recommended by WHO and there is a lack of parental assistance in supervising children in using social media. This activity suggests several things for the participants, namely to encourage

students to be open to whatever social media they use, to be careful with personal data when on social media and to encourage students to become creators by creating creative content rather than Become a passive media consumer.

Keywords: *Social Media, Dangers of Use, Students*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam banyak hal, termasuk pendidikan, karena memudahkan akses internet dan banyaknya platform media sosial. Teknologi informasi dan komunikasi telah maju dengan cepat, mengubah sifat pendidikan. Ada banyak cara untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan memperoleh informasi di media sosial.

Media sosial sangat berkembang pesat di usia kanak-kanak atau remaja, karena usia tersebut memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga melalui media sosial seorang anak bisa mencurahkan segala sesuatu yang dirasakan melalui media sosial. Intensitas waktu mereka yang sering mengakses internet atau media sosial membuat waktu belajar mereka berkurang. Hal ini menyebabkan prestasi belajar anak menurun akibat terlalu sering bermain media sosial

Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebagai bagian dari komitmen sosial dan akademisnya, telah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan focus pada bahaya media sosial terhadap peserta didik. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang berjudul "Penyuluhan Bahaya Media Sosial Bagi Peserta Didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi" yang diadakan di SDN Cilandak Barat 17 Pagi.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik, guru, dan pihak terkait tentang dampak baik-buruknya bahaya media sosial. Dengan pendekatan berbasis pendidikan, penyuluhan ini menggarisbawahi pentingnya peran pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta mengembangkan kemampuan siswa.

Dengan fokus pada bahaya media sosial ini, penyuluhan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pribadi peserta didik dan

kualitas pendidikan di SDN Cilandak Barat 17 Pagi, serta menjadikan mereka agar tidak kecanduan dalam bermain media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi penyuluhan bahaya media sosial bagi peserta didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi. Pada tanggal 30 Juli 2024, kami melakukan observasi ke sekolah yang kami tuju serta mengetahui kondisi yang ada di SDN Cilandak Barat 17 Pagi yang berada di Jl. R.A. Kartini Gg. Ampera No.4, RT.11/RW.4, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Cilandak Barat, Kota Jakarta Selatan. Sebelum melakukan pengabdian, kami melakukan wawancara ke salah satu guru sekaligus wali kelas VI yang bernama Ibu Sri Murah, S.Pd. dari wawancara yang kami lakukan yaitu masih banyaknya peserta didik yang memiliki kurangnya kesadaran mengenai bahaya dari media sosial.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, kami melakukan penyuluhan pada hari Senin, 19 Agustus 2024. Sasaran pada kegiatan penyuluhan ini adalah peserta didik kelas VI SDN Cilandak Barat 17 Pagi. Pada penyuluhan ini mengenai bahaya media sosial dan penyuluhan dilakukan dengan metode tatap muka secara langsung kepada peserta didik. Pelaksanaan penyuluhan ini menggunakan beberapa tahapan yaitu :

- 1) Permasalahan, yaitu pemateri menjelaskan materi yang akan dipaparkan kepada peserta didik menggunakan powerpoint dan peserta didik juga mendengarkan serta memahami dengan baik.
- 2) Pelaksanaan, yaitu menyampaikan serta memberikan tips dalam menggunakan media sosial. Kami dan pemateri juga mengadakan sesi tanya jawab dengan peserta didik untuk

- mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap materi yang sudah disampaikan.
- 3) Pemecahan masalah, yaitu pemateri menambahkan isi materi dengan dampak negatif dan positif dalam menggunakan media sosial.
 - 4) Games, yaitu semua Tim KKN dan pemateri mengadakan games yang bertujuan supaya mereka dapat mengembangkan kemampuan daya pikirnya serta merasa terhibur, senang dan tidak membosankan.
 - 5) Evaluasi, yaitu ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Adapun faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi Bapak Dr. Adlan Fauzi Lubis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Tim KKN 14, pihak sekolah serta peserta didik kelas VI SDN Cilandak Barat 17 Pagi. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada ketidaksesuaian atau ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi.



Gambar 1. Observasi ke SDN Cilandak Barat 17 Pagi

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan seminar “Penyuluhan Bahaya Media Sosial Bagi Peserta Didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi” sebagai berikut:

Metode yang dipilih untuk kegiatan seminar ini menggunakan metode presentasi dengan media powerpoint,

ceramah, tanya-jawab dan games. Kegiatan seminar “Penyuluhan Bahaya Media Sosial Bagi Peserta Didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi”. Sebelum melaksanakan program, kami melakukan observasi dengan salah satu guru sekaligus wali kelas VI. Setelah melakukan observasi, kami melakukan diskusi untuk melaksanakan program penyuluhan bahaya media sosial bagi peserta didik di SD tersebut. Kegiatan seminar ini hanya dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 19 Agustus 2024.

Pada kegiatan sedang berlangsung, pemateri menjelaskan materi yang akan dipaparkan dengan judul “Penyuluhan Bahaya Media Sosial Bagi Peserta Didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi”. Pada saat memaparkan materi, pemateri menjelaskan beberapa sub materi, yaitu :

- 1) Pemateri menjelaskan pengertian sosiasl media.
Apa itu sosiasl media? sosiasl media adalah sebuah media atau alat untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- 2) Macam-macam media sosial. Pemateri juga memberitahu macam-macam media sosial, seperti instagram, tiktok, facebook, dll.
- 3) Dampak positif sosial media. Pemateri juga menjelaskan 4 dampak positif dari sosial media, seperti sumber informasi & pengetahuan, sarana pengembangan kreativitas, sarana hiburan dan sarana menambah relasi.
- 4) Dampak negatif sosial media. Pemateri juga menjelaskan dampak negatif dari sosial media, seperti malas belajar, bahaya kejahatan, bahaya penipuan, melihat video/konten yang tidak sesuai umur, memungkinkan terjadinya bullying dan timbulnya perilaku negatif.
- 5) Bersosial media dengan bijak & baik. Pemateri juga menjelaskan bersosial media dengan bijak & baik, seperti batasi waktu, menjaga sikap dan etika, menyaring informasi, lindungi data,

hindari ujaran kebencian dan hormati privasi orang lain.

6) Etika bersosial media.

Pemateri menjelaskan etika ketika bersosial media, yaitu penggunaan bahasa yang baik dan benar, hindari penyebaran sara, pornografi & aksi kekerasan. hindari berita hoax dan jaga informasi pribadi dan menghargai hasil karya orang lain.

Setelah pemaparan materi selesai, tim KKN langsung mengadakan tanya-jawab dan games seputar materi yang sudah dipaparkan. Tim KKN ingin tahu seberapa jauh peserta didik dalam memahami yang sudah dipaparkan oleh pemateri.

Dan menurut tim KKN, dampak efektif yang terjadi setelah peserta didik mengetahui akan banyaknya dampak buruk mereka bisa mengurangi untuk bermain gadget apalagi yang bermain game di handphone, dengan kita membagikan seminar untuk mereka pastinya banyak pembelajaran yang kita ambil dari seminar tersebut, kita juga bisa tau bahwa banyak dampak yang tidak baiknya dan bukan hanya untuk peserta didik saja kita sebagai anak dewasa juga sudah seharusnya menjaga diri kita dari sosial media yang tidak baik.

Karena, banyak masalah guru yang bilang jika siswa-siswi sekarang kurang waktunya untuk belajar dan waktunya dihabiskan untuk bermain handphone, dengan itu kami mengangkat kasus tersebut, dan sudah marak bahwa banyak anak dibawah umur yang sudah tergodanya oleh dampak buruk sosial media.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Tanya Jawab dan Games

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan KKN dengan melakukan penyampaian materi tentang “Penyuluhan Bahaya Media Sosial Bagi Peserta Didik di SDN Cilandak Barat 17 Pagi“. Maka dengan ini, kami ucapkan terimakasih yang ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Adlan Fauzi Lubis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Sri Murah, S.Pd. selaku wali kelas VI, terimakasih kepada peserta didik kelas VI yang telah mengikuti kegiatan seminar dan juga terima kasih kepada Ibu Aznalely Mayetri, M.Pd. selaku kepala SDN Cilandak Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN, serta teman-teman KKN-Tematik 14 UMJ yang telah bekerja sama menyelesaikan program kegiatan ini dengan lancar.



Gambar 4. Penyerahan Plakat Kepada Kepala Sekolah



Gambar 5. Foto Bersama Dengan Peserta Didik

DAFTAR PUSTAKA

Fajar, Muhammad, and Hadi Machmud, 'Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar', *Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.1 (2020), p. 46, doi:10.31332/dy.v1i1.1822

Muhammad Ismail, 'Sosialisasi Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar', *MITITA JURNAL PENELITIAN*, 1.2 (2023), pp. 62–70

Nadiva Putri Ananda, 'Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan Di SD', *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3.1 (2024), pp. 71–78, doi:10.55606/protasis.v3i1.139

Putri Salma Nur Hidayah, Alya Isni Abdilah, Muhammad Taufiq Ubaidillah, and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 09 Wanarejan Utara', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2022), pp. 60–65